APPLYING *THINK PAIR SHARE* OFCOOPERATIVE LEARNING MODEL USING STUDENT WORKSHETT IN ALJABAR MATERIAL TO THE STUDENTS' CREATIVE THINGKING ABILITY

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MENGGUNAKAN LKS PADA MATERI ALJABAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna
Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) Pada Prodi Pendidikan Matematika FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

FERIDA WAHYU MUNITASARI
NPM: 12.1.01.05.0109

Dibimbing Oleh :

1. Drs Suryo Widodo, M.Pd.
2. Khomsatun Ni'mah, M.Pd

PROGAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UN PGRI KEDIRI
2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Ferida Wahyu Munitasari
NPM	: 12.1.01.05.0109
Telepon/HP	:085694078134
Alamat Surel (Email)	:feridawahyumunitasari@gmail.com
JudulArtikel	:Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Menggunakan LKS Pada Materi Aljabar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa
Fakultas – Program Studi	: FKIP-Pendidikan Matematika
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Denganinimenyatakanbahwa:

a.artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Drs. Suryo Widodo, M.Pd. NIDN. 0002026403	**Khomsatun Ni'mah, M.Pd.** NIDN. 0721048402	**Ferida Wahyu Munitasari** NPM. 12.1.01.05.0109

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* MENGGUNAKAN LKS PADA MATERI ALJABAR TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Ferida Wahyu Munitasari
12.1.01.05.0109
Prodi Pendidikan Matematika
feridawahyumunitasari@gmail.com
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Drs. Suryo Widodo, M.Pd dan Khomsatun Ni'mah, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran Matematika di SMPN 5 Kediri masih didominasi oleh aktivitas guru. Akibatnya suasana pembelajaran di kelas cenderung masih pasif dan siswa cenderung mendengarkan penjelasan dari guru tanpa merespon. Hal tersebut nampak dari kemampuan berpikir kreatif siswa yang masih rendah.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang didukung dengan LKS. (2) Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS *Think Pair Share* yang tidak didukung LKS. (3) Untuk mengetahui apakah kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang didukung dengan LKS lebih baik daripada kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang tidak didukung dengan LKS.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantatif deskriptif dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*, menggunakan instrument berupa RPP, LKS dan soal tes. Penelitian ini menggunakan design *posttest-only control design*, yaitu dalam penelitian ini tidak ada *pre test* sebelum diberi perlakuan.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share* menggunakan LKS berada pada kategori baik dengan rata-rata sebesar 79,69 (2) kemampuan berpikir siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif *think pair share* tanpa menggunakan LKS berada pada kategori cukup baik dengan rata-rata 62,06 (3) rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan LKS lebih baik daripada rata-rata kemampuan berpikir siswa tanpa LKS yaitu sebesar $79{,}6875 > 62{,}0645$.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan tujuan pokok penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*think pair share*) denggan menggunakan LKS adalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

Kata kunci: kooperatif, *think pair share*, lks, kemampuan berpikir kreatif.

1. LATAR BELAKANG

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat terlepas dari pendidikan. Pendidikan dapat mempengaruhi perkembangan manusia dalam semua aspek kehidupan dan kepribadiannya. Pendidikan adalah salah satu perwujudan kebudayaan manusia yang dimanis dan sarat perkembangan. Oleh karena itu, perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Perubahan dalam arti perbaikan pendidikan perlu terus menerus dilakukan sebagai antisipasi kepentingan masa depan (Trianto, 2010:1).

Pendidikan hendaknya dikelola dengan baik.Baik secara kualitas maupun kuantitas. Hal tersebut dapat dicapai dengan terlaksananya pendidikan yang tepat waktu dan tepat guna untuk mencapai tujuan pembelajaran. Salah satu pendidikan yang memegang peranan penting adalah pendidikan matematika. Menurut Aminudin (dalam Mufidah, Effendi, Purwanti, 2010:118) matematika adalah bukan hanya diperlukan menghitung yang pasif, akan tetapi merupakan bahasa inti bagi perumusan semua teori yang melandasi bidang ilmu.

Melihat pentingnya matematika dan perannya dalam dunia pendidikan, maka peningkatan mutu pembelajaran matematika harus selalu diupayakan. Pembelajaran matematika di sekolah merupakan pembelajaran yang bersifat abstrak, sehingga memerlukan strategi pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan matematika agar peserta didik lebih mudah memahami konsep yang terkandung dalam setiap materi yang dipelajari. Karena sampai saat ini masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar matematika. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti anggapan bahwa matematika itu merupakan mata pelajaran yang sulit dan menakutkan, keterampilan selama proses tidak diperhitungkan, dan proses pembelajaran yang membosankan. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa.

Berpikir mencakup banyak aktivitas mental yang juga melibatkan seluruh pribadi manusia dan juga melibatkan perasaan dan kehendak manusia. Kreatif adalah kemampuan berbagai aspek untuk mencapai produk yang beragam dan baru yang dapat dilaksanakan, baik dalam bidang keilmuan, seni, sastra maupun bidang lainnya dari bidang-bidang kehidupan yang banyak, dimana produk yang baru disenangi oleh masyarakat atau diterima sebagai sesuatu yang bermanfaat. Berpikir kreatif merupakan kemampuan siswa menciptakan hal-hal yang baru dalam kegiatan belajarnya.

Fakta di lapangan menunjukkan pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri

5 Kediri sudah menerapkan pembelajaran dengan sistem Kurikulum 2013. Namun alokasi waktu untuk menerapkan pembelajaran dengan menggunakan sistem ini masih kurang. Menurut hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran, meski sudah mengacu pada sistem Kurikulum 2013 namun kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan selama satu semester lebih terfokus pada ceramah guru. Keadaan tersebut disebabkan karena fasilitas pembelajaran matematika masih belum memadai dan terbatasnya waktu untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran hanya guru yang berperan aktif, sedangkan siswa cenderung pasif. Siswa hanya mendengarkan, mencatat dan mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Kegiatan siswa seperti tanya jawab antara siswa dan guru, kerja kelompok, presentasi dan kegiatan lainnya yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa belum dapat diperlihatkan. Rendahnya kemampuan berpikir kreatif siswa akan mempengaruhi nilai matematika siswa. Berikut contoh nilai siswa yang masih rendah dalam operasi bentuk aljabar.

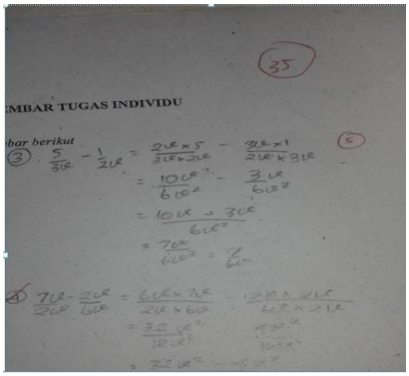

Gambar 1.1 Nilai siswa pada materi aljabar

Sehubungan dengan hal itu, guru sebagai fasilitator harus mampu melakukan perubahan. Guru harus mampu menciptakan suasana kondusif yang dapat membuat siswa tertarik dan nyaman belajar matematika, sehingga siswa akan lebih mudah dalam memahami konsep pembelajaran matematika. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran yang mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran (Majid, 2013:174).

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang diharapkan efektif membangkitkan semangat belajar, aktivitas belajar, kemampuan berpikir kreatif siswa yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS). *Think Pair Share* merupakan teknik yang memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, Lie (dalam Rahmawati, 2010:4). Menurut Lie (dalam Kusuma, Aisyah 2012:48) model pembelajaran ini memberi kesempatan

sedikitnya delapan kali lebih banyak kepada setiap siswa untuk dikenali dan menunjukkan partisipasi mereka kepada orang lain daripada model klasikal yang memungkinkan hanya satu siswa yang memaparkan hasil diskusi ke depan kelas.

Peneliti tertarik untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* dalam proses pembelajaran karena ingin memberikan suasana baru terhadap proses pembelajaran yang dilakukan di tempat peneliti melakukan penelitian. Dengan menggunakan tipe pembelajaran ini diharapkan dapat memberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif siswa, memberikan waktu siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan berkerjasama secara berpasangan. Dengan demikian tujuan pembelajaran dapat terlaksana dengan optimal dan efektif.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* Menggunakan LKS Pada Materi Aljabar Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian dan analisis data secara kuantitatif, yang tujuannya hanya untuk memperoleh informasi yang menjadi perkiraan dari perkiraan penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan pengumpulan data dari masing-masing variabel.

Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen, pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus yaitu dalam proses pembelajaran dilakukan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share*. Variabel terikat yang ditinjau dalam penelitian ini adalah kemampuan berpikir kreatif siswa pada pokok bahasan aljabar.

Dalam penelitian ini menggunakan *posttest-only control design*. Dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan tes setelah mendapatkan perlakuan.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil populasi siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri. Pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan memilih dua kelas dari jumlah keseluruhan kelas VII yang berjumlah 10 kelas. Adapun langkah dalam pengambilan sampel yaitu dengan teknik pengambilan *simple random sampling*. Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan secara acak sebanyak dua kelas. Dalam pengambilan sampel kelas

peneliti mengambil kelas VIII G dan VIII H. Pemilihan kelas VIII H digunakan sebagai kelas eksperimen penelitian.

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk memperoleh data kemampuan berpikir kreatif siswa. Sebelum instrument digunakan, terlebih dahulu diadakan penilaian oleh validator ahli. Setelah instrument memenuhi kriteria tertentu selanjutnya diadakan uji coba instrument. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabelitas setiap butir soal tes. Setelah dilakukan ujicoba, kemudian dilakukan analisis butir soal tes.

Sebelum menguji hipotesis harus dilakukan uji prasyarat hipotesis. Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas

Tabel 1. Hasil Uji Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.596	1	61	.211

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
N		32	31
Normal Parameters[a]	Mean	79,6875	62,0645
	Std. Deviation	8,26355	10,63621
Most Extreme Differences	Absolute	.154	.125
	Positive	.054	.101
	Negative	-.154	-.125
Kolmogorov-Smirnov Z		.870	.698
Asymp. Sig. (2-tailed)		.436	.714

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A.Hasil Penelitian

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan berasal dari populasi yang homogen. Sehingga dapat dilakukan pengujian hipotesis menggunakan Uji-t sebagai Berikut :

Tabel 3

Hasil Uji t

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper

Nilai	Equal variances assumed	1,596	,211	7,357	61	,000	17,6229	2,39527	12,8333334	22,41262
	Equal variances not assumed			7,328	56,610	,000	17,6229	2,40484	12,8065	22,43932

Berdasarkan hasil analisa data pada tabel 3 dapat diketahui bahwa harga t_{hitung}7,357 jauh lebih besar dari t_{tabel} 1,670 dengan tingkat kesalahan 5% dan df 61, atau nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak pada dan hipotesis kerja (Ha) dapat diterima. Hal ini berarti penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang didukung LKS lebih baik dari pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* yang tidak didukung dengan LKS dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VIII SMPN 5 Kediri. Dilihat dari rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih bagus daripada kelas kontrol yaitu sebesar 79,6875 > 62,0645.

LKS merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai sarana pendukung pelaksanaan pembelajaran. Dengan adanya LKS kemampuan berpikir kreatif siswa lebih terarah karena LKS dapat digunakan sebagai panduan siswa yang digunakan untuk melakukan kegiatan penyelidikan atau pemecahan masalah.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) yang didukung dengan LKS rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 79,69 masuk pada kategori baik dengan prosentase sebesar 53%.
2. Setelah menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TPS (*Think Pair Share*) tanpa didukung dengan LKS rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa sebesar 62,06 masuk pada kategori cukup baik dengan prosentase sebesar 52%.
3. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think*

pair share yang menggunakan LKS lebih baik dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* tanpa menggunakan LKS dengan perbandingan rata-rata 79,69 dan 62,06.

IV.DAFTAR PUSTAKA

Arend, Richard. I,. *Learning To Teach : Belajar Untuk Mengajar*. Yogjakarta : Pustaka Belajar.

Arikunto, Suharsimi. 2009. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

_____. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Azhari & Somakim. 2013. *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa Melalui Pendekatan Konstruktivisme Di Kelas VII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banyuasin III*. Jurnal Pendidikan Matematika, (Online), 7(2) : 1-11, tersedia http://www.unsri.ac.id, diunduh 28 Desember 2015.

Ghozali, Imam 2011. *Analisis Multivariat dengan Program SPSS*,Edisi Ketiga. Jakarta. PT. Elex

Isjoni. 2011. *Cooperative Learning : Menggembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung : Alfabeta.

Kusuma & Aisyah. 2012. *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akutansi Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012*. Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia, (Online), X(2) : 43-63, tersedia http://www.uny.ac.id, diunduh 30 Desember 2015.

Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mufidah, Effendi, & Purwanti. 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Matriks*. Jurnal Pendidikan Matematika, (Online), 1(1) : 117-125, tersedia http://stikip-sidoarjo.ac.id, diunduh 27 Desember. 2015.

Nugrahani, Rahina. 2007. *Media Pembelajaran Berbasis Visual Berbentuk Permainan Ular Tangga*

Untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Mengajar Di Sekolah Dasar. Lembaran Ilmu Pendidikan, (Online), 36(1) :35-44, tersedia http://unnes.ac.id, diunduh 27 Desemeber 2015.

Rahmawati, Ika. 2010. *Model Pembelajaran Kooperatif Dengan Numbered Head Together (NHT) dan Think Pair Share (TPS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Dan Gaya Belajar Siswa*. Tesis. Surakarta: Program Pasca Sarjana UNS.

Rohaeti, Widjajanti, & Padmaningrum. 2009. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Mata Pelajaran Sains Kimia Untuk SMP*. Inovasi Pendidikan, (Online), 10(1) : 1-11, tersedia http://www.uny.ac.id, diunduh 30 Desember 2015.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif : Konsep, Landasan, dan Implementasinya Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta : Kencana.

Widiyanto, Mikha Agus. 2013. *Statistika Terapan*.Jakarta : Elex Media Komputindo., *APPLICATION*) *Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Islam Sultan Agung Pada Materi Pokok Relasi Dan Fungsi Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Kediri: Program Sarjana UNP KEDIRI.